BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Bank merupakan sebuah lembaga intermediasi keuangan umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang dan meminjamkan uang. Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan BANK adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Pemberian kredit sangat memberi keuntungan pada pihak bank, karena pendapatan bunga sebagai hasil dari pemberian kredit masih merupakan kontribusi terbesar pada pendapatan bank secara keseluruhan, baik bank-bank di Indonesia maupun kebanyakan bank-bank di dunia. Tetapi, penyaluran kredit mengandung risiko bisnis terbesar dalam dunia perbankan. Oleh sebab itu, kegiatan pemberian kredit perlu diperhatikan oleh setiap bank.

Hal penting yang harus diperhatikan oleh bank dalam pemberian kredit adalah menekan atau mengurangi seminimal mungkin risiko dalam pemberian kredit. Dengan cara meminta data-data dari calon debitur sebagai syarat pemberian kredit, untuk mengetahui kondisi dan kemampuan perusahaan yang sebenarnya dalam pelunasan utang / kreditnya. Salah satunya data yang sangat penting dari calon debitur adalah laporan keuangan. Data keuangan tersebut akan lebih berarti jika diperbandingkan dan dianalisis lebih lanjut sehingga dapat diperoleh data yang dapat mendukung keputusan yang diambil yang disebut dengan analisis laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat (Harahap, 2013:190). Dengan demikian, analisis laporan keuangan merupakan data yang sangat penting dalam keputusan pemberian kredit dibandingkan dengan laporan keuangan biasa, karena dengan analisis data laporan keuangan calon debitur, pihak bank akan mendapatkan informasi yang lebih akurat mengenai kondisi dan kemampuan perusahaan yang sebenarnya, yang lebih luas, lebih dalam, dan lebih nyata (rill) dari pada yang terdapat dari laporan keuangan biasa, tentang kondisi keuangan masa lalu, masa sekarang, dan yang akan datang dari calon debitur, dalam melunasi utang / kredit beserta bunganya.

Untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan, kebutuhan akan dana mutlak harus tersedia karena tanpa ketersediaan dana, tidak akan mungkin kegiatanperusahaan akan berjalan lancar. Dalam praktiknya dana yang dibutuhkan perusahaan adadua macam, yaitu untuk keperluan modal kerja dan investasi. Dana yang harus diperoleholeh perusahaan baik yang digunakan untuk modal kerja maupun investasi dapatdiperoleh dari berbagai sumber. Apabila kebutuhan dana besar, sementara dana yangdibutuhkan tidak tersedia maka pemenuhan dana dari lembaga keuangan seperti bankmelalui dana pinjaman sangat dibutuhkan. Pemenuhan dana dalam bentuk pinjamanrelatif lebih mudah dan cepat dibandingkan dari modal sendiri, selama memenuhipersyaratan yang dipersyaratkan oleh bank. Dengan dilakukannya pengelolaan kredit secara profesional diharapkan dapat meningkatkan likuiditas dan profitabilitas bank, karena tingkat likuiditas dan profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja perbankan yang tinggi pula. Dalam hal ini diperlukan suatu manajemen kredit yang merupakan pengelolaan kredit yang baik mulai dari perencanaan jumlah kredit, penentuan suku bunga, prosedur pemberian kredit, analisis pemberian kredit sampai kepada pengendalian dan pengawasan kredit yang macet.

Sumber dana bank dalam menyalurkan kredit sebagian besar diperoleh dari dana masyarakat (Giro, Tabungan, dan Deposito). Oleh sebab itu, bank harus memberikan perhatian yang khusus dalam pemberian kredit bagi calon debitur, karena bank mempunyai tanggung jawab atas dana nasabah yang dipercayakan kepadanya. Pemberian kredit memiliki resiko atas ketidakmampuan perusahaan atau nasabah membayar bunga dan mengembalikan kreditnya pada saat jatuh tempo. Jadi untuk kepentingan keamanan dan pengendalian risiko, setiap pemberian kredit harus ada jaminan atas pemberian kredit tersebut.

Penyajian laporan keuangan merupakan hal yang mutlak diperlukan bagi bank untuk menilai kelayakan kredit yang akan dibiayai. Dalam hal ini perusahaan harus benar-benar menyusun laporan keuangan yang mencerminkan kelayakan usaha yang akan dibiayai. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti ingin melihat bagaimana analisis kinerja keuangan perusahaan calon debitur apakah layak atau tidak diberikan kredit berdasarkan ketentuan yang telah dipersyaratkan oleh bank, maka peneliti mengambil judul : **“PERANAN ANALISA LAPORAN KEUNGAN DALAM MEMPERTIMBANGKAN PERMOHONAN KREDIT PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk. KANTOR CABANG SURABAYA PAHLAWAN”.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kinerja perusahaan calon debitur dari PT. BRI (Persero) Tbk Kantor Cabang Surabaya Pahlawan?
2. Bagaimana analisis kinerja calon debitur apakah layak atau tidak untuk menerima kredit dari PT. Bank BRI (Persero) Tbk Kantor Cabang Surabaya Pahlawan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kinerja perusahaan calon debitur PT. BRI (Persero) Tbk Kantor Cabang Surabaya Pahlawan
2. Untuk menganalisis kinerja perusahaan calon debitur apakah layak atau tidak dalam menerima kredit PT. BRI (Persero) Tbk Kantor Cabang Surabaya Pahlawan

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis
   Mendapatkan kesempatan untuk memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai dunia perbankan dan juga berkesempatan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dalam perkuliahan.
2. Bagi Bank
   Diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam melakukan kegiatan usahanya yaitu pemberian kredit, untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memutuskan layak atau tidaknya pemberian fasilitas kredit bagi debitur
3. Bagi Pembaca
   Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran atau informasi yang bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan, selain itu penelitian ini juga digunakan untuk menambah pengetahuan dan mendorong dilaksanakannya penelitian yang lebih lanjut, khususnya untuk penelitian yang membahas topik bahasan yang sama.